

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM  
KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY  
(Studi Living Qur'an di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :  
**AHMAD ANGSORI MAKSUM**  
**NIM. 1053 0045**

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **AHMAD ANGSORI MAKSUM**  
NIM : 1053 0045  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Ds. Meteseh, Sidoagung, Tempuran, Magelang  
Nomor Handphone : 08562565627  
Judul Skripsi : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY**  
(Studi Living Qur'an di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Yang Menyatakan,



**Ahmad Angsori Maksu**  
NIM. 1053 0045

## FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama Lengkap : **AHMAD ANGSORI MAKSUM**  
NIM : 1053 0045  
Judul Skripsi : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY**  
(Studi Living Qur'an di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Maret 2017  
Pembimbing



**Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th.I., MA.**  
NIP. 19800123 200901 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B. 1434 / Un. 02 / DU / PP. 05. 3 /06 / 2017

Tugas Akhir dengan judul : PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN  
DZIKIR CHEMISTRY ( Studi Living Qur'an di Pondok Holistik – 7  
Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : AHMAD ANGSORI MAKSUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 10530045  
Telah diujikan pada : Rabu, 26 April 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : 85 / A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th. I, MA.  
NIP. 19800123 200901 1 004

Penguji II

Afdawaiza, S. Ag, M. Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M. SI.  
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 20 Juni 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

*“Kembali ke Chemistry diri untuk tetap Sadar, Syukur, Sabar  
dan Sholat agar terhubung kepada Sang Maha Segalanya,  
Allah SWT.”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Karya tulis Skripsi ini, penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu Tercinta
2. Keluarga Tercinta
3. Pengasuh PP. Sunan Pandanaran KH. Mu'tashimbillah, SQ. M.Pd.I.
4. Teman-teman asrama Al-Baidlowi PP. Sunan Pandanaran
5. Almamater, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Komunitas ESP, Pondok Holistik – 7 Yogyakarta
7. Sahabat-sahabat terbaikku

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menti Agama dan Menti Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Tsa'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha titik bawah
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet titik atas
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es titik bawah

ض	Dhad	ḍ	de titik bawah
ط	Ta'	ṭ	te titik bawah
ظ	Za'	ẓ	zet titik bawah
ع	'Ayn	...	koma terbalik diatas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

2. Konsonan rangkap karena tasydi>d ditulis rangkap :

متعقدين

ditulis *muta' aqqidīn*

عدة

ditulis *'iddah*

3. Ta>' marbu>taḥ di akhir kata

Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

ditulis *hibah*

4. Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis *daraba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَ

ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ

ditulis *kutiba*



## 5. Vokal panjang

1. Fathah+alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis <i>jāhiliyyah</i>
--------	---------------------------

2. Fathah+alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	ditulis <i>yas'ā</i>
------	----------------------

3. Kasrah+ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	ditulis <i>majīd</i>
------	----------------------

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض	ditulis <i>furūd</i>
------	----------------------

## 6. Vokal rangkap

1. Fathah+ya' mati, ditulis ai

بينكم	ditulis <i>bainakum</i>
-------	-------------------------

2. Fathah+wau mati, ditulis au

قول	ditulis <i>qaul</i>
-----	---------------------

## 7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis <i>a'antum</i>
------	------------------------

اعدت	ditulis <i>u'iddat</i>
------	------------------------

لئن شكرتم	ditulis <i>la'in syakartum</i>
-----------	--------------------------------

## 8. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis <i>al-Qur'an</i>
--------	--------------------------

القياس	ditulis <i>al-Qiyas</i>
--------	-------------------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	ditulis <i>al-Syams</i>
-------	-------------------------

السماء	ditulis <i>al-Samā'</i>
--------	-------------------------

## 9. Huruf besar

Huruf besar dalam Tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis <i>zawial-furūd</i>
أهل السنة	ditulis <i>ahl al-sunnah</i> .
جزية	ditulis <i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis <i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis <i>zakātul-fītri</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkap tentang **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY (Studi Living Qur'an di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta).**

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran staf administrasi yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama belajar di kampus tercinta.
2. Ketua Program Studi (Prodi) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta jajaran administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pembimbing yang setia dan sabar memberikan pengarahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat ditulis dan diujikan dengan baik.
4. Keluarga besar, khususnya Bapak H. Syafa'at dan Ibu Siti Walidah terkasih selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril

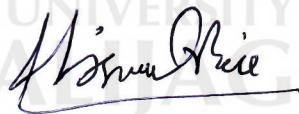
maupun materiil serta kesabaran merawat dan mengasuh penulis dari lahir hingga saat ini.

5. Pengasuh PP. Sunan Pandanaran KH. Mu'tashimbillah, SQ, M.Pd.I. Yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan serta kemudahan berbagai kebutuhan untuk selesainya tugas penelitian berikut dalam hafiz Qur'an.
6. Sahabat-sahabat terbaik yang senantiasa memberi kekuatan dan inspirasi-inspirasi melangkah menyelesaikan berbagai tugas.
7. Bapak Mukhlisin Heru Prasetyo dan Bapak Lilik Setiono selaku manajemen Pondok Holistik – 7 beserta seluruh anggota komunitas ESP (*Extra Sensoric Perception*).
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Penulis,



**Ahmad Angsori Maksum**

NIM. 1053 0045

## ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, kajian Al-Qur'an mengalami perkembangan wilayah kajian. Dari kajian teks menjadi kajian sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat agama sebagai obyek kajiannya yang sering disebut kajian The Living Qur'an. Kegiatan Dzikir Chemistry merupakan salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dikembangkan dan dilaksanakan oleh beberapa orang komunitas di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta. Kegiatan ini menjadi menarik untuk dikaji karena dalam tata laksananya berbeda dengan kegiatan dzikir lainnya.

Fokus penelitian ini pada kegiatan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta. Jenis penelitiannya adalah lapangan (field research) secara kualitatif. Pada penelitian ini digunakan pendekatan fenomenologis, yang lebih khusus dengan dua sudut pandang. Satu sisi penulis sebagai observer (peneliti) dan sisi lainnya sebagai peserta supaya data lebih mengena dan valid. Adapun analisis dengan metode deskriptif kualitatif, sehingga dapat diperoleh kesimpulan proporsional dibarengi pola berpikir induktif.

Sebagai rujukan dan referensi utama penelitian adalah hasil wawancara langsung dengan narasumber PH-7. Selain itu, dilakukan wawancara juga pada para peserta Dzikir Chemistry. Sumber lain yang tak kalah penting adalah angket yang ditujukan pada pendiri PH-7, yaitu Bapak Mukhlisin Heru Prasetyo dan Bapak Lilik Setiono. Angket juga diberikan pada para peserta sebagai tambahan referensi. Sumber lain yakni literatur-literatur terkait dari perpustakaan maupun brosur-brosur yang diberikan pihak PH-7.

Hasil dari penelitian ini adalah Dzikir chemistry merupakan salah satu bentuk dzikir yang dikembangkan oleh Pondok Holistik – 7 Yogyakarta dengan mensinergikan antara napas, lisan, hati, pikiran dan gerak dalam satu kesatuan proses dzikir. Pelaksanaan dzikir dipandu langsung oleh Bapak Mukhlis atau Bapak Lilik, sebab ada pola napas khusus maupun tehnik jari yang diaplikasikan. Jumlah bilangan dzikir selalu ganjil, antara tiga, tujuh, sembilan, sebelas, dua puluh satu dan terbanyak tiga puluh tiga kali. Bacaan surah Al-Qur'an, ada kalanya tidak sesuai urutan tertulis buku pedoman. Terdapat tiga tahapan dalam proses dzikir chemistry, yaitu tahap pengkodisian, tahap dzikir, dan tahap do'a.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penegasan Istilah .....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	14
 <b>BAB II KAJIAN DZIKIR DAN LIVING QUR'AN</b>	
A. Dzikir.....	16
B. Living Qur'an.....	31
C. Penelitian Living Qur'an.....	35
 <b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK HOLISTIK – 7</b>	
A. Sejarah Singkat Pondok Holistik – 7.....	39
B. Profil Pendiri Pondok Holistik – 7 .....	41
C. Letak Geografis Pondok Holistik – 7.....	44
D. Layanan Pondok Holistik – 7 .....	48
E. Kegiatan Rutin Pondok Holistik – 7 .....	57
 <b>BAB IV PENERAPAN DZIKIR CHEMISTRY DALAM PRAKTIK</b>	
A. Konsep Holistik.....	61
B. Chemistry Code.....	65
C. Dzikir Chemistry .....	68
D. Rangkaian Bacaan Dzikir Chemistry .....	69
E. Tata Laksana Dzikir Chemistry.....	74
F. Resep Dzikir Chemistry .....	77



**BAB V DZIKIR CHEMISTRY SEBAGAI BENTUK LIVING QUR'AN**

A. Ayat-ayat dan Bacaan dalam Dzikir Chemistry .....	80
B. Pendapat Penyusun Dzikir Chemistry .....	90
C. Pendapat Peserta Dzikir Chemistry .....	92
D. Dzikir Chemistry Merupakan Dzikir Aplikatif .....	97

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106

**DAFTAR PUSTAKA .....**

<b>Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....</b>	<b>121</b>
--	------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pemerintah Provinsi DIY .....	110
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Kabupaten Sleman .....	111
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Pondok Holistik – 7 .....	112
Lampiran 4. Lembar Pertanyaan Narasumber Primer.....	113
Lampiran 5. Lembar Pertanyaan Narasumber Sekunder .....	119
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Dzikir Chemistry .....	120



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Pondok Holistik -7 .....	39
Gambar 2. Foto Bapak Lilik Setiono dan Bapak Mukhlisin.....	41
Gambar 3. Peta Lokasi Griya Perbelanjaan dan Budaya Mekar.....	45
Gambar 4. Foto Griya Perbelanjaan Mekar .....	46
Gambar 5. Peta Ruang Griya Perbelanjaan dsn Budaya Mekar.....	47
Gambar 6. Foto Siaran Rutin di Radio Retdjo Buntung .....	58
Gambar 7. Foto Kegiatan Kajian Lunar Chemistry (KaLC).....	59
Gambar 8. Foto Kegiatan Dzikir Chemistry .....	59
Gambar 9. Kartu Chemistry .....	65
Gambar 10. Foto Pendopo Griya Budaya dan Perbelanjaan Mekar .....	96
Gambar 11. Foto Peneliti Mengikuti Kegiatan Pondok Hoistik – 7 .....	98
Gambar 12. Foto Jari Plasmik, Jari Afinitas dan Jari Chemistry .....	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman seperti era modern saat ini sangat erat dengan persaingan hidup. Munculnya sifat *individualistis, egoistis, dan materialistis* mendatangkan dampak berupa *kegelisahan, kecemasan, stress, dan depresi*. Melihat kenyataan seperti itu yang telah mencapai puncak kenikmatan materi justru berbalik dari apa yang diharapkan, yakni mereka dihadapi rasa cemas. Beragam permasalahan tersebut sering berakibat buruk pada kesehatan mental individu yang akan berujung pada adanya gangguan mental atau kejiwaan. Finkelhor mengemukakan bahwa semakin maju masyarakat, semakin banyak *kompleksitas* hidup yang dijalannya, maka semakin sukarlah orang mencapai ketenangan hidup. Kebutuhan hidup yang meningkat serta kesenjangan sosial menimbulkan ketegangan emosi yang menuntut seseorang mencari ketenangan dan penyelesaian persoalan kehidupan. Semua orang akan mencari ketenangan hidup, sehingga banyak orang yang mengalami kegelisahan dan kecemasan.

Manusia diciptakan sebagai makhluk material yang memiliki kecenderungan suka kepada materi yang bersifat kefanaan, sekaligus makhluk yang spiritual, yang cenderung kepada memenuhi kebutuhan rohani sehingga tidak heran jika manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh

kedua sisi ini. Para sufi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya banyak dipengaruhi oleh kebendaan atau materi. Standar kebahagiaan dan kenikmatan diukur dengan kekayaan yang melimpah dan kelezatan jasmaniah yang sifatnya sementara dan tidak merasa puas. Hal semacam itu menjadikan kehidupan yang hampa dan kosong. Juga mengakibatkan kemiskinan kerohanian (spiritual), karenanya manusia dalam hidupnya tidak seimbang. Dengan adanya krisis rohaniah (spiritual) tersebut, muncul beberapa orang muslim yang berusaha untuk mengatasinya, mereka adalah orang-orang yang dalam hidupnya berusaha menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohani.

Tujuan hidup orang Islam adalah beribadah kepada Allah SWT yang berarti memusatkan penyembahan kepada Allah SWT semata, dengan menjalani dan mengatur segala segi dan aspek kehidupan di dunia ini, baik lahir maupun batin sesuai dengan kehendak Allah SWT, baik sebagai orang perseorangan dalam hubungannya dengan khaliq ataupun sebagai anggota masyarakat dalam hubungannya dengan sesama manusia mereka harus senantiasa beribadah.

Agama Islam mengajarkan keharusan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat dalam arti bahwa dunia dan akhirat keduanya haruslah sama-sama diperjuangkan. Untuk mencapai keseimbangan hidup maka orang perlu memperhatikan tidak saja kebutuhan lahiriyah (jasad) tapi juga kebutuhan rohaniyah (spiritual). Sebagai seorang muslim dalam memenuhi kebutuhan rohani melalui beberapa cara di antaranya beribadah. Hendaklah

diketahui bahwa martabat keadaan rohani yang tertinggi bagi manusia dalam kehidupan di dunia ini adalah bahwa manusia mendapatkan ketenteraman beserta Tuhan, dan segala kepuasan, kegembiraan, dan kelezatan baginya hanya berada dihadapan Tuhan. Dzikir merupakan salah satu cara olah batin untuk melepaskan atau menjauhkan diri dari segala keruwetan dan gangguan lahir, batin, ataupun segala sesuatu yang mengganggu pikiran seperti kebisingan, keramaian, atau berbagai angan-angan dalam pikiran. Jadi tidaklah mengherankan kalau Allah SWT menganjurkan untuk selalu berdzikir.

Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai Al-Qur'an juga mengalami pengembangan wilayah kajian. Dari kajian teks kepada kajian sosial budaya, sehingga menjadikan masyarakat agama sebagai objeknya. Kajian ini sering disebut dengan istilah "*living Qur'an*". Secara sederhana, "*living Qur'an*" dapat dimaknai sebagai gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku maupun respon sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai Qur'an.<sup>1</sup>

Muhammad Mansur berpendapat bahwa *the living Qur'an* sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yang tidak lain adalah "makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat Muslim", artinya praktek memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan praktis, di luar kondisi tekstualnya.<sup>2</sup> Sedangkan Muhammad Yusuf menjelaskan bahwa respon sosial (realitas) terhadap Al-Qur'an dapat dikatakan *Living*

---

<sup>1</sup>Alfatih Suryadilaga, *Living Hadis dalam Kerangka Dasar Keilmuan UIN Sunan Kalijaga*, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf>. Diakses tanggal 1 Mei 2016.

<sup>2</sup> Muhammad Mansur, Dkk, *Living Qur'an dalam Litasan Sejarah Studi al-Qur'an*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 5.



*Qur'an*, baik itu Al-Qur'an dilihat masyarakat dari ilmu (*science*) dalam wilayah *profane* (tidak keramat) di satu sisi dan sebagai buku petunjuk (*huda*) yang bernilai sakral (*sacred value*) di sisi lainnya. Selain itu, studi mengenai *living Qur'an* juga merupakan studi Al-Qur'an yang tidak hanya bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Quran dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula.<sup>3</sup>

Berinteraksi dengan Al-Qur'an menghasilkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat Al-Qur'an tertentu secara atomistik. Pemahaman dan penghayatan individual yang diungkapkan dan dikomunikasi secara verbal maupun dalam bentuk tindakan dapat mempengaruhi individu lain, sehingga membentuk kesadaran bersama. Pada taraf tertentu, melahirkan tindakan-tindakan kolektif dan terorganisasi. Pengalaman bergaul dengan Al-Qur'an itu meliputi bermacam-macam bentuk kegiatan, misalnya: membaca Al-Qur'an, memahami dan menafsirkan Al-Qur'an, berobat dengan Al-Qur'an, mengusir makhluk halus dengan Al-Qur'an menerapkan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dalam kehidupan individual maupun dalam kehidupan sosial.<sup>4</sup>

Pondok holistik – 7 merupakan salah satu wadah usaha yang di dalamnya juga menyelenggarakan kegiatan rutin bulanan berupa dzikir yang disebut sebagai dzikir chemistry. Kegiatan dzikir chemistry dipandu langsung oleh pendiri Pondok Holistik – 7 dan dihadiri oleh umum. Peserta dzikir

---

<sup>3</sup> M. Mansyur, et al., *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH. Press, 2007), hlm. 8.

<sup>4</sup> Muhammad Chirzin, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an*, dalam *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Syahiron Syamsuddin, Cet.1, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 11.

chemistry sebagian merupakan anggota komunitas ESP yang dibina oleh Pondok Holistik – 7. Sebagian lain merupakan warga masyarakat yang mengetahui dari media sosial atau publikasi di radio.

Pelaksanaan dzikir chemistry menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bacaannya. Susunan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam dzikir chemistry tidaklah asing dan sering juga diamalkan sebagai dzikir setelah sholat atau dzikir lainnya. Dzikir chemistry berbeda dengan dzikir pada umumnya, karena adanya pengkondisian dan jeda berupa napas sadar. Napas sadar dilakukan sebelum proses dzikir chemistry dilakukan sebagai pengkondisian peserta agar 'di sini' dan 'saat ini'. Napas sadar juga dilakukan pada jeda di sela-sela pembacaan dzikir. Hal ini dimaksudkan sebagai pengkondisian agar peserta tidak larut dalam dzikir, tetapi tetap sadar akan semua proses dzikir chemistry.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, peneliti memandang perlu melakukan penelitian dan menjadi objek kajian yang menarik serta penting untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian secara mendalam dalam bentuk skripsi dengan judul: **“PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY (Studi Living Qur'an di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan spesifik maka di bawah ini disusun pokok masalah dan dijadikan sebagai rumusan masalah dan fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta?
2. Ayat Al-Qur'an apa saja yang digunakan dalam Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta?
3. Bagaimana tanggapan peserta terhadap pelaksanaan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta.
2. Mengetahui ayat Al-Qur'an apa saja yang digunakan dalam Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta.
3. Mengetahui bagaimana tanggapan peserta terhadap pelaksanaan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya dalam bidang kajian penelitian Living Qur'an serta dapat menjadi referensi penelitian berikutnya dalam mengkaji fenomena respon masyarakat terhadap Al-Qur'an dan bentuk pengaplikasian di kehidupan sehari-hari.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat membantu dan memberikan informasi tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam kegiatan dzikir dan alternatif pilihan tentang tata pelaksanaan dzikir.

## E. Penegasan Istilah

Menurut Syahiron Syamsuddin, genre dan objek penelitian Al-Qur'an terdapat beberapa penelitian antara lain: *Pertama*, penelitian yang menempatkan teks Al-Qur'an sebagai objek kajian. *Kedua*, penelitian yang menempatkan hal-hal di luar teks Al-Qur'an, namun berkaitan erat dengan kemunculannya sebagai objek. *Ketiga*, penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks Al-Qur'an sebagai objek penelitian sejak masa Nabi hingga sekarang. Al-Qur'an dipahami dan ditafsirkan oleh umat Islam, baik secara keseluruhan atau sebagian, baik secara *Mushafi* atau secara *Tematik*. *Keempat*, penelitian yang memberikan perhatian terhadap respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an, hasil penafsiran seseorang termasuk dalam

pengertian respon masyarakat adalah bagaimana respon sosial mereka teks tertentu dan hasil penafsiran teks tertentu. Kehidupan sosial terhadap Al-Qur'an dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian bacaan surat atau ayat tertentu pada acara dan seremoni sosial keagamaan tertentu.<sup>5</sup>

Penelitian tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan dzikir Chemistry termasuk dalam kajian Living Qur'an. Telah banyak penelitian yang mengangkat tema tentang Living Qur'an di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Secara umum dari berbagai penelitian yang sudah ada, mengangkat tiga poin utama, yaitu ayat yang digunakan, kebermaknaan atau kemanfaatan ayat, dan alasan penggunaan ayat Al-Quran. Penelitian tentang Living Qur'an sebelumnya selalu memiliki ciri khas di setiap subyek dan tempat penelitian. Penerapan dan kebermaknaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dimaknai sangat beragam, seperti yang telah diungkapkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Terdapat dua istilah mendasar dalam penelitian ini, yaitu Dzikir Chemistry dan Living Qur'an. Dzikir Chemistry merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pondok Holistik – 7 di Yogyakarta, yang mana pelaksanaan dzikir tersebut terdapat proses pengkondisian berupa napas sadar. Living Qur'an merupakan metode penelitian yang fokus ingin mengkaji fenomena pengaplikasian Al-Qur'an di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Syahiron Syamsuddin, *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadits dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. Xi-XiV.

## F. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>6</sup> Metode merupakan cara yang digunakan agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah kehidupan masyarakat.<sup>7</sup> Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap serta penyajian data hasil penelitiannya dipaparkan dalam bentuk uraian diskripsi.<sup>8</sup> Sedangkan pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan fenomenologis<sup>9</sup>, yaitu pendekatan yang berusaha untuk

<sup>6</sup> <http://id.m.wikipedia.org/wiki/metode>, diakses pada tanggal 14 Januari 2016

<sup>7</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 60.

<sup>9</sup> Secara harfiah istilah fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *pahainomenon* yang memiliki arti gejala atau apa yang menampakkan diri pada kesadaran kita. Dalam hal ini fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filsafat yang berpusat pada analisis terhadap gejala yang membanjiri kesadaran manusia yang dirintis oleh Edmund Husserl (1859-1938). Secara operasional, fenomenologi agama menerapkan metodologi ‘ilmiah’ dalam meneliti fakta religius yang bersifat subyektif seperti pikiran, perasaan, ide, emosi, maksud, pengalaman, dan apa saja dari seseorang yang diungkapkan dalam tindakan luar (fenomena). Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, cet. IV, 2005), h. 234-239. Dalam operasionalnya pendekatan fenomenologi



memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak sebagai orang yang aktif menciptakan kehidupan sosialnya sendiri, tidak memandang individu secara statis dan terpaksa dalam bertindak, melainkan memiliki strategi bertindak yang tepat bagi dirinya sendiri, sehingga memerlukan kajian yang mendalam. Jadi tidak hanya sekedar menekankan pada pengertian pemahaman manusia saja. Hasil tangkapan berupa data yang bersifat fenomenologis dapat dicerna, dideskripsikan serta dianalisis kemudian disimpulkan secara tepat.<sup>10</sup>

Melalui pendekatan tersebut, memungkinkan peneliti untuk dapat memahami fenomena yang terjadi pada komunitas di Pondok Holistik - 7 serta pemahaman komunitas terhadap tradisi Dzikir Chemistry. Sedangkan metode yang penulis gunakan adalah metode *Living Qur'an* yaitu suatu metode penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial dalam masyarakat atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, dialami serta diyakini oleh masyarakat terhadap pemahaman mereka terkait dengan Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti akan melihat lebih dekat terkait dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta.

---

membutuhkan perangkat lain, seperti sejarah, filologi, arkeologi, psikologi, sosiologi, antropologi, dan sebagainya. Mochammad Dimiyati, *Penelitian Kualitatif: Paradigma Epistemologi, Pendekatan, Metode dan Terapan*, (Malang: PPS Universitas Negeri Malang, 2000), hlm. 70.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 30.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kaliurang Km. 7,3 No. 37 Yogyakarta. Pondok Holistik – 7 menempati gedung di kompleks Griya Perbelanjaan dan Budaya Mekar. Kegiatan dzikir chemistry dilaksanakan setiap hari Jum'at sebulan sekali. Secara administrasi, penelitian dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari 2016 sampai 25 April 2016.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek atau tangan pertama atau sumber asli.<sup>11</sup> Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>12</sup>

### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini antara lain adalah pendiri Pondok Holistik – 7, yaitu Bapak Mukhlisin Heru Prasetyo dan Bapak Lilik Setiono. Sebagai data primer lainnya adalah peserta kegiatan dzikir chemistry secara acak untuk mengetahui pendapat tentang pelaksanaan dzikir chemistry. Hal ini dilakukan karena jumlah peserta

---

<sup>11</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

<sup>12</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 92.

kegiatan dzikir chemistry tidak menentu, sehingga hanya peserta dzikir chemistry yang berkenan meluangkan waktu untuk dimintai pendapat sebagai sumber data primer.

#### **b. Data Sekunder**

Data skunder diperlukan dalam penelitian ini sebagai tambahan informasi dan bahan kajian yang didapat berupa dokumen antara lain booklet AD-ART Pondok Holistik – 7, booklet Dzikir Chemistry, brosur profil dan layanan Pondok Holistik – 7, foto dokumentasi dan website Pondok Holistik – 7.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Observasi**

Metode observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>13</sup>

#### **b. Teknik Wawancara**

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendalam kepada seorang responden yang mana responden tersebut mengungkapkan perasaan,

---

<sup>13</sup> Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Aksara, 1999), hlm. 63.

motivasi, sikap, atau keyakinannya terhadap suatu topik.<sup>14</sup> Wawancara semi-struktur adalah wawancara yang sebelum pelaksanaan wawancara sudah dilakukan persiapan seperti daftar pertanyaan, namun saat wawancara berlangsung tidak menutup kemungkinan untuk improvisasi memunculkan pertanyaan baru. Hal ini agar data yang diperoleh lebih mendalam dan proses wawancara berlangsung nyaman.

### c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>15</sup> Seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

## 5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut. Metode analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang didapat untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>14</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 38.

<sup>15</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode diskriptif kualitatif. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan. Selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang proporsional dan logis. Dalam melakukan metode analisis di atas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang dimiliki dan bersifat umum.<sup>16</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini secara garis besar terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Ketiga bagian tersebut disajikan dalam enam bab yang masing-masing bab terdapat sub bab sebagai bagian yang lebih rinci. Penulisan pembahasan disajikan secara urut dan lengkap sehingga mendapatkan pemahaman yang utuh dan tetap fokus sesuai tujuan penelitian. Adapun sistematika penulisan tiap babnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dapat disebut

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42.

sebagai kerangka acuan penelitian sehingga mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang sesuai fokus penelitian.

Bab kedua berisi tentang berbagai referensi seputar Living Qur'an, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam berbagai aplikasi kehidupan sehari-hari, dan praktik dzikir. Kajian teoritis ini tetap diperlukan sehingga peneliti mendapatkan gambaran umum dari berbagai sumber untuk 'memotret' terhadap fenomena yang dikaji.

Bab ketiga berisi tentang profil Pondok Holistik – 7 Yogyakarta. Sejarah singkat perjalanan pendirian Pondok Holistik – 7 hingga saat ini. Gambaran umum profil para pendiri dan program kegiatan yang diselenggarakan oleh Pondok Holistik – 7 Yogyakarta.

Bab keempat berisi pembahasan tentang dzikir chemistry. Pengertian dzikir chemistry, tata laksana dzikir, ayat yang dibaca dalam dzikir dikaji secara mendalam dari data yang didapatkan.

Analisis kritis terhadap pendapat narasumber dan tanggapan para peserta disajikan di bab kelima. Tanggapan para peserta dzikir chemistry juga perlu dikaji, sehingga mendapatkan *feedback* dari pelaksanaan dzikir chemistry.

Bab keenam merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan sesuai rumusan masalah dan hasil kajian selama penelitian. Kesimpulan mengungkap tentang apa dan bagaimana dzikir chemistry, ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam dzikir chemistry, dan tanggapan peserta dzikir chemistry.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam kegiatan dzikir chemistry (Studi Living Qur’an di Pondok Holistik – 7 Yogyakarta)” sebagai berikut :

1. Dzikir chemistry merupakan salah satu bentuk dzikir yang dikembangkan oleh Pondok Holistik – 7 Yogyakarta dengan mensinergikan antara napas, lisan, hati, pikiran dan gerak dalam satu kesatuan proses dzikir. Terdapat tiga tahapan dalam proses dzikir chemistry, yaitu tahap pengkodisian, tahap dzikir, dan tahap do’a. Tahap pengkondisian difungsikan untuk pelaku dzikir chemistry dapat hadir “di sini” dan “saat ini”, dimana antara pikiran, perasaan, dan tubuh menyatu dalam dzikir. Dalam proses dzikir chemistry terdapat jeda di antara bacaan dzikir, yaitu napas sadar atau juga disebut napas alfa. Jeda napas ini dimaksudnya agar pelaku dzikir tidak larut dalam dzikir, melainkan tetap sadar akan proses dzikir. Pola napas sadar sendiri membentuk pola ritme 7-5-9, yaitu 7 detik tarik napas melalui hidung, 5 detik tahan napas di diafragma, dan 9 detik buang napas melalui mulut. Proses dzikir chemistry juga diikuti gerak jari tertentu, antara lain jari plasmik – menyentuhkan ujung ibu jari dengan ujung jari telunjuk, jari afinitas – menyentuhkan ujung ibu jari dengan

ujung jari tengah, dan jari chemistry – menyentuhkan ujung ibu jari dengan ujung jari manis.

2. Rangkaian bacaan dalam dzikir chemistry merupakan panduan dasar yang dapat dibaca secara utuh, dikurangi ataupun ditambahkan. Penyusunan rangkaian bacaan dzikir chemistry disesuaikan dengan komposisi fungsi masing-masing, sehingga komposisi yang ada dapat diganti dengan bacaan lain yang memiliki fungsi sama. Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dan dibaca dalam dzikir chemistry antara lain; Qs. Al Fatihah (1-7), Qs. Al Baqarah (255), Qs. Al Hjr (29), Qs. Yaasiin (82), Qs. Ad Dukhan (1-59), Qs. Al Waqi'ah (1-96), Qs. Al Mulk (1-30), Qs. Alam Nasyrah (5-6), Qs. Al Ikhlas (1-4), Qs. Al Falaq (1-5), dan Qs. An Naas (1-6).
3. Secara umum tanggapan peserta dzikir chemistry memiliki pemahaman yang sama meskipun diungkapkan dengan bahasanya sendiri-sendiri, yaitu
  - (a) Dzikir chemistry merupakan dzikir yang dikembangkan dan dilaksanakan di Pondok Holistik – 7 dengan konsep pengaturan napas.
  - (b) Mengamalkan dzikir chemistry sangat baik untuk revital diri, disamping wirid mengangungkan Asma' Allah Swt ditambah pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
  - (c) Tujuan dzikir chemistry disamping ibadah religi, juga sebagai kesehatan karena disertai dengan pola napas untuk melepaskan sumbatan dalam tubuh.
  - (d) Pengamalan dzikir chemistry biasa dilaksanakan setiap Jumat malam sebulan sekali selepas sholat isya.
  - (e) Pengalaman setelah mengamalkan dzikir chemistry secara perasaan lebih tenang dan lebih memahami setiap

bacaan yang ada karena dikonsepsi berdasarkan kebutuhan pribadi. (f)  
Penyusunan dzikir chemistry sangat bagus karena memadukan dzikir dengan pola napas jadi ritme dzikirnya tidak terburu-buru.

## **B. Saran**

Kajian the living Qur'an yang masih baru ini perlu mendapat perhatian dari para peneliti khususnya pengkaji Al-Qur'an karenanya dapat mewarnai kajian Al-Qur'an dalam bidang sosial budaya masyarakat di Indonesia. Dalam penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, banyak kekurangan dan celah di dalamnya, maka saran dan kritik membangun sangat peneliti harapkan. Terselip harapan juga, semoga penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti lainnya yang memfokuskan pada kajian keagamaan dan Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003.
- Amin, Samsul Munir. *Energi Dzikir*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Andari, Kartini Kartono dan Jenny. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju. 1989.
- Anggaran Dasar Pondok Holistik – 7
- Anshori, Afif . *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Anwar, Solihin dan Rosihan. *Kamus Tasawuf*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia. 2005.
- Bakran Adz-Dzaky, HM. Hamdani. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: PT Fajar Pustaka Baru. 2006.
- Bastaman, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Bin Askat, Abu Wardah. *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2000.
- Brosur Profil Pondok Holistik – 7
- Chirzin, Muhammad. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an*, dalam *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Syahiron Syamsuddin, Cet.1. Yogyakarta: TH Press. 2007.
- Chodjim, Ahmad. *Alfatihah, Membuka Matahari Dengan Surat Pembuka*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 1982.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Pena Pundi Aksara. 2002.

Dimiyati, Mochammad. *Penelitian Kualitatif: Paradigma Epistemologi, Pendekatan, Metode dan Terapan*. Malang: PPS Universitas Negeri Malang. 2000.

Fatoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.

Fitroh, Nurul. *Ritual tingkeban dalam perspektif aqidah Islam* (Studi kasus di Kelurahan Sron dol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). Skripsi Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2014.

Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi Jilid 4* (Terj. Ismail Yakub). Jakarta: Tirta Mas. 1984.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset 2*. Yogyakarta: Andi Offset. 1987.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf>

<http://healindonesia.com/apa-itu-holistik/>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/metode>

<http://kamuslife.com/2014/04/holistik-adalah-definisi-dan-arti-kata.html>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/holisme>

<https://www.scribd.com/mobile/doc/54930846/Pengertian-Holistik>

Irwanto, dkk. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Grafindo Pustaka Utama. 1991.

Al-Islam. *Muamalah dan Akhlak*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1987.

Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.

Mansur, Muhammad dkk. *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an*. Yogyakarta: TH Press. 2007.

Mansyur, M.. et al.. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: TH. Press. 2007.

Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Aksara. 1999.

Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

- Munafiah. *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam ritual tingkeban di Dusun Gintungan Desa Butuh Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2011.
- Rafi'uddin. *Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam upacara pérét kandung (Studi Living Qur'an di Desa poteran Kecamatan talango Kabupaten Sumenep Madura)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Rusmana, Dadan. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Setioningsih, Muchibbah. *Adopsi ajaran Islam dalam Ritual Mitoni di Desa Ngagel Kecamatan Dukuh Seti Kabupaten Pati*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Shadily, Hasan. *Ensiklopedi Islam jilid 6*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Houve. 1984.
- Soewanto, Westy. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bina Aksara. 1988.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003.
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990.
- Suryadilaga, Alfatih. *Living Hadis dalam Kerangka Dasar Keilmuan UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: DIPA UIN Sunan Kalijaga. 2006.
- Syamsuddin, Sahiron. *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis dalam Metodologi Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Ulum, Khoirul. *Pembacaan al-Qur'an di lingkungan Jawa Timur ( Studi masyarakat Grujungan Bondowoso )*. Tesis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2009.
- Utsman, Amin Syukur dan Fathimah. *Insan Kamil, Paket Pelatihan Seni Menata Hati (SMH) LEMBKOTA*. Semarang: CV. Bima Sakti. 2006.
- Wahab. *Menjadi Kekasih Tuhan*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 1997.
- Yusuf, Muhammad. *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an dalam Metodologi Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press. 2007.



## Lampiran 1. Surat Keterangan Pemerintah Provinsi DIY

www.diy.go.id



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/V/514/1/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **UIN.02/DU./TL.03/013/2016**  
 Tanggal : **22 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD DANGSORI MAKSUM** NIP/NIM : **0530045**  
 Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM , ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RITUAL ZIKIR CHEMISTRY BODY & SOUL HARMONIC (STUDI LIVING QUR'AN)**  
 Lokasi :  
 Waktu : **25 JANUARI 2016 s/d 25 APRIL 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **25 JANUARI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



  
 Dik. Pili Astuti, M.Si  
 NIP. 19690525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DEKAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



## Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Kabupaten Sleman

	
<b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b> <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id	
<b>SURAT IZIN</b> Nomor : 070 / Bappeda / 362 / 2016	
<b>TENTANG</b> <b>PENELITIAN</b>	
<b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan. Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/338/2016 Hal : Rekomendasi Penelitian	Tanggal : 26 Januari 2016
<b>MENGIZINKAN :</b>	
Kepada : Nama : AHMAD ANGSORI MAKSUM No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10530045 Program/Tingkat : S1 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta Alamat Rumah : Ds. Meteseh Sidoagung Tempuran Magelang No. Telp / HP : 08562565627 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM RITUAL ZIKIR</b> <b>CHESMITRY BODY &amp; SOUL HARMONIC (STUDI LIVING QUR'AN)</b>	
Lokasi : Pondok Holistic 7 Center Griya Budaya & Perbelanjaan Mekar CC Depok Sle Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Januari 2016 s/d 26 April 2016	
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>	
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku. 3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan. 4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya. Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Tembusan : 1. Bupati Sleman (sebagai laporan) 2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman 3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman 4. Camat Depok 5. Pengelola Pondok Holistic 7 CC Depok Sleman 6. Dekan Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN SUKA 7. Yang Bersangkutan	Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 26 Januari 2016 a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sekretaris Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan  <b>ERNY MARYATUN, S.IP, MT</b> Pembina, IV/a NIP. 19720411-190603-2-002



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 304/KWT/PH-7/IV/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lilik Setiono, M.Pd.**  
Alamat : Jl. Kaliurang Km. 7,3 No. 37, Condongcatur, Depok, Sleman  
Jabatan : Manager PH-7

Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Ahmad Angsori Maksum  
NIM : 1053 0045  
Program/Tingkat : S1  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM  
KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY**  
(Studi Living Qur'an di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta)  
Waktu : 26 Januari 2016 - 26 April 2016

Berdasarkan surat izin Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah No. 070/Bappeda/362/2016, maka nama tersebut di atas diijinkan dan telah melakukan penelitian di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih banyak atas perhatian dan bantuan yang diberikan.

Yogyakarta, 28 April 2016

Manager PH-7

  
**Lilik Setiono, M.Pd.**

#### Lampiran 4. Lembar Pertanyaan Narasumber Primer

Kepada Yth,  
Bpk. Mukhlisin Heru Prasetyo  
Pembina Pondok Holistik - 7  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul **“Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kegiatan Dzikir Chemistry (Studi Living Qur'an di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta)”**, saya mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta meminta bantuan kepada Bapak Mukhlisin Heru Prasetyo selaku narasumber untuk membantu saya dalam mengisi angket penelitian ini.

Angket penelitian ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak berikan besar manfaatnya bagi pengembangan keilmuan. Angket penelitian ini berkaitan dengan kegiatan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7, oleh karena itu informasi yang diperoleh diharapkan mencerminkan seutuhnya tentang Dzikir Chemistry.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu yang ditentukan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Hormat saya,

**Ahmad Angsori Maksum**  
NIM. 10530045

**ANGKET PENELITIAN**  
**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN DZIKIR**  
**CHEMISTRY (Studi Living Qur'an di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta)**

**Petunjuk : Mohon diisi setiap pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang jelas dan lugas. Jika kolom yang tersedia tidak cukup, maka dapat dituliskan pada lembar sebaliknya.**

1. Apa itu Dzikir Chemistry?

2. Mengapa disebut Dzikir Chemistry?

3. Bagaimana prosedur atau proses Dzikir Chemistry? Adakah 'pakem' tertentu?

4. Kapan sebaiknya Dzikir Chemistry dibaca? Adakah waktu khusus untuk Dzikir Chemistry?

5. Siapa sasaran kegiatan Dzikir Chemistry? Apakah dapat dibaca oleh semua kalangan?

6. Di mana kegiatan Dzikir Chemistry dilakukan? Apakah dapat dilakukan sendiri di rumah?

7. Apa yang melatarbelakangi adanya Dzikir Chemistry ini?

8. Apa tujuan disusunnya Dzikir Chemistry ini?

9. Apa manfaat yang diharapkan atau manfaat dari Dzikir Chemistry ini?

--

10. Apakah urutan Dzikir Chemistry di bawah ini sudah baku atau dapat dikembangkan lagi?

A. Chemistry 1-7 (transmitter) B. Plasmik Eksogenik C. Plasmik Indogenik D. Plasmik Kosmik E. Transmitter nafas alfa F. Kemurnian (zero mind) G. Afinitas (sholawat Nabi) H. Filter osmosis I. Empowering 1 tipe netral J. Empowering 2 tipe induksi K. Transmitter nafas alfa L. Bion Chemistry (vitalitas) M. Amal Proyeksi (volumetrik) N. Steril O. Explore P. Care Q. Transmitter nafas alfa R. Al Ikhlas S. Al Falaq T. An Naas	
--	--

11. Apa yang menjadi rujukan dalam penyusunan Dzikir Chemistry?

--

12. Apa makna dan tujuan atau manfaat transmitter?

--

13. Apa makna dan tujuan atau manfaat plasmik eksogenik?

--

14. Apa makna dan tujuan atau manfaat plasmik indogenik?

--

15. Apa makna dan tujuan atau manfaat plasmik kosmik?

16. Apa makna dan tujuan atau manfaat transmitter nafas alfa?

17. Apa makna dan tujuan atau manfaat kemurnian (zero mind)?

18. Apa makna dan tujuan atau manfaat afinitas?

19. Apa makna dan tujuan atau manfaat filter osmosis?

20. Apa makna dan tujuan atau manfaat empowering 1 tipe netral?

21. Apa makna dan tujuan atau manfaat empowering 2 tipe induksi?

22. Apa makna dan tujuan atau manfaat bion chemistry (vitalitas)?

23. Apa makna dan tujuan atau manfaat amal proyeksi (volumetrik)?

24. Apa makna dan tujuan atau manfaat chemistry steril?

25. Apa makna dan tujuan atau manfaat chemistry explore?



26. Apa makna dan tujuan atau manfaat chemistry care?

27. Apa makna dan tujuan atau manfaat chemistry al ikhlas?

28. Apa makna dan tujuan atau manfaat chemistry al falaq?

29. Apa makna dan tujuan atau manfaat chemistry an naas?

30. Mengapa dalam Dzikir Chemistry tidak ada do'a di akhir sesi? Apakah do'a khusus?

31. Catatan lainnya tentang Dzikir Chemistry?



**PROFIL PENYUSUN DZIKIR CHEMISTRY  
PONDOK HOLISTIK - 7**

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir :

Alamat :

Pendidikan Formal :

1.

2.

3.

4.

Pendidikan Non Formal :

1.

2.

3.

4.

Pengalaman Kerja :

Bidang Keahlian :

Catatan Lainnya :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 5. Lembar Pertanyaan Narasumber Skunder

### ANGKET PENELITIAN PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KEGIATAN DZIKIR CHEMISTRY (Studi Living Qur'an di Pondok Holistik - 7 Yogyakarta)

**Petunjuk :** Mohon diisi setiap pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang jelas dan lugas. Jika kolom yang tersedia tidak cukup, maka dapat dituliskan pada lembar sebaliknya.

1. Apa yang Anda ketahui tentang Dzikir Chemistry?

2. Mengapa Anda mengamalkan Dzikir Chemistry? Adakah tujuan Anda mengamalkan Dzikir Chemistry?

3. Kapan Anda mengamalkan Dzikir Chemistry? Adakah waktu tertentu dalam mengamalkan Dzikir Chemistry?

4. Pengalaman apa yang Anda rasakan setelah mengamalkan Dzikir Chemistry?

5. Bagaimana penilaian Anda terhadap penyusun Dzikir Chemistry, Dzikir Chemistry itu sendiri, dan Tata laksana pengamalan Dzikir Chemistry?

6. Ceritakan tentang pengalaman Anda mengikuti kegiatan Dzikir lainnya dibanding dengan Dzikir Chemistry di Pondok Holistik - 7! Apakah ada perbedaan atau kesamaannya? Ceritakan pengalaman spiritual atau ESP kaitanya dengan Dzikir! (di sebalik lembar ini)

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran 6. Foto Dokumentasi Dzikir Chemistry**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **Daftar Riwayat Hidup**

#### **A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ahmad Angsori Maksum

Tanggal Lahir : 11 Agustus 1990

Alamat Rumah : Meteseh RT 05/ RW 05, Sidoagung, Tempuran, Magelang, Jateng

Alamat Tinggal : PP Sunan Pandanaran, Jl. Kaliurang km. 12,5

Orang Tua : H. Syafa'at

#### **B. Data Pendidikan Formal**

SD : SDN Sidoagung III, lulus tahun 2002

SMP : SMP N 1 Tempuran, lulus tahun 2005

SMA : MA Sunan Pandanaran, lulus tahun 2008

#### **C. Data Pendidikan Non Formal**

1. Ponpes Al - Inayah Tempuran
2. Ponpes Al - Qur'an Wates ( PESAWAT ) Kulonprogo
3. PP. Sunan Pandanaran Yogyakarta

#### **D. Pengalaman Organisasi**

1. OSIS SMP N1 Tempuran
2. HTT MA Sunan Pandanaran

#### **E. Keterangan Lainnya**

Yogyakarta, 30 Maret 2017  
Peneliti

Ahmad Angsori Maksum  
NIM. 1053 0045

### Daftar Riwayat Hidup

#### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Angsori Maksum  
Tanggal Lahir : 11 Agustus 1990  
Alamat Rumah : Meteseh RT 05/ RW 05, Sidoagung, Tempuran, Magelang, Jateng  
Alamat Tinggal : PP Sunan Pandanaran, Jl. Kaliurang km. 12,5  
Orang Tua : H. Syafa'at

#### B. Data Pendidikan Formal

SD : SDN Sidoagung III, lulus tahun 2002  
SMP : SMP N 1 Tempuran, lulus tahun 2005  
SMA : MA Sunan Pandanaran, lulus tahun 2008

#### C. Data Pendidikan Non Formal

1. Ponpes Al - Inayah Tempuran
2. Ponpes Al - Qur'an Wates ( PESAWAT ) Kulonprogo
3. PP. Sunan Pandanaran Yogyakarta


#### D. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP N1 Tempuran
2. HTT MA Sunan Pandanaran

#### E. Keterangan Lainnya

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Peneliti



Ahmad Angsori Maksum  
NIM. 1053 0045